

PERANGKAT LUNAK POWERPOINT UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD DAN SMP 19 MUHAMMADIYAH SAWANGAN DEPOK

Shedriko, Heri Satria Setiawan, Kusmayadi

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI
shedriko@gmail.com, heri.satria71@yahoo.com, kusmayadi.kusmayadi@yahoo.com

Abstrak

SD Muhammadiyah Sawangan merupakan sekolah yang telah terakreditasi A sementara SMP 19 Muhammadiyah Sawangan merupakan sekolah yang telah terakreditasi B. Kedua sekolah ini telah lama berdiri di Sawangan Depok dan memiliki sejumlah guru yang sangat berpengalaman dalam mengajar. Namun masih sedikit guru yang sudah bisa dan menguasai komputer dengan baik, hampir secara keseluruhan guru-guru dilingkungan mitra masih awam dalam menggunakan perangkat komputer khususnya powerpoint. Abdimas ini memberikan pelatihan powerpoint secara umum, pengenalan fitur-fitur dan penggunaannya dalam pembuatan suatu file Powerpoint yang dapat memberikan nilai tambah dalam penyampaian bahan ajar. Dalam penyampiannya, peserta dikelompokkan dalam 2 kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok yang terdiri dari guru-guru SMP 19 Muhammadiyah, sedangkan kelompok kedua adalah kelompok yang terdiri dari guru-guru SD Muhammadiyah. Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini cukup berdampak positif, pihak mitra menyatakan kepuasannya terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan.

Kata kunci : pelatihan, powerpoint, guru, bahan ajar

Abstract

SD (elementary school) is an "A" accredited school while SMP (junior high school) 19 Muhammadiyah Sawangan is an "B" accredited schools in Sawangan Depok. They both have established along time ago and have experienced teachers in teaching. But only few of them that could use computer well, especially powerpoint. This "abdimas" (social dedication) activity is to give training in common, basic features introduction and its usage in creating one powerpoint file that can bring additional value for teaching materials. The training implementation is divided into two groups, the first one consists of participants from SMP 19 Muhammadiyah and the second one consists of participants from SD Muhammadiyah. The result is so positive for the participants, and the mitre is satisfied with the training.

Key words : training, powerpoint, teacher, teaching material

PENDAHULUAN

SD Muhammadiyah Sawangan merupakan sekolah yang telah terakreditasi A sedangkan SMP 19 Muhammadiyah Sawangan merupakan sekolah yang telah terakreditasi B di Sawangan Depok. Kedua sekolah

tersebut telah lama berdiri dan memiliki sejumlah guru yang sangat berpengalaman dalam mengajar. Peralatan mengajarnya pun sudah sangat lengkap, ditandai dengan kepemilikan sejumlah komputer dan alat peraga presentasi yang menjadi standar proses belajar mengajar dalam suatu institusi pendidik-

an. Perlahan tapi pasti, sekolah ini sudah menerapkan teknologi informasi yang diimplementasikan baik bagi para guru maupun siswanya, termasuk perangkat lunak Powerpoint.

Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa profesionalisme guru merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat ditunda-tunda lagi. Seiring dengan semakin meningkatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era globalisasi seperti sekarang ini, diperlukan orang-orang yang mampu menguasai dan ahli di bidangnya, sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya agar setiap guru dapat berperan secara maksimal, termasuk guru sebagai sebuah profesi yang menuntut kecakapan dan keahlian tersendiri. Faktor lain yang harus dilakukan dalam mencapai profesionalisme guru adalah, perlunya perubahan paradigma dalam proses belajar mengajar. Anak didik tidak lagi ditempatkan sekedar sebagai obyek pembelajaran tetapi harus berperan dan diperankan sebagai subyek. Sang guru tidak lagi sebagai instruktur yang harus memposisikan dirinya lebih tinggi dari anak didik, tetapi lebih berperan sebagai fasilitator atau konsultator yang bersifat saling melengkapi. Dalam konteks ini, guru dituntut untuk mampu melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif secara dinamis dalam suasana yang menarik dan demokratis. Dengan demikian proses belajar mengajar akan dilihat sebagai proses pembebasan dan pemberdayaan, sehingga tidak terpaku pada aspek-aspek yang bersifat formal, ideal maupun verbal. Penyelesaian masalah yang aktual berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah harus menjadi orientasi dalam proses belajar mengajar.

Dari hasil riset dan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Kepala Ranting Muhammadiyah Sawangan, masih sedikit guru yang sudah bisa dan

menguasai komputer dengan baik. Hampir secara keseluruhan guru-guru dilingkungan mitra masih awam dan belum memiliki perangkat komputer sendiri bahkan masih takut dan malu dalam menggunakan perangkat komputer terutama untuk Perangkat Lunak Powerpoint.

Maksud dan Tujuan

Pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan dimaksudkan untuk merealisasikan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat. Tujuan yang ingin dicapai adalah berbagi ilmu Teknologi Informasi sehingga para guru dapat membuat bahan ajar semenarik mungkin agar para siswa mudah memahami dan dapat langsung terlibat aktif dalam proses belajar dan mengajar. Kedua merupakan transfer ilmu, berbagi ilmu dan pengalaman kepada para guru dan juga merupakan sarana silaturahmi.

Kewajiban setiap dosen sebagaimana dijelaskan dalam Tridharma Perguruan Tinggi adalah Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Salah satu bentuk kewajiban dan kepedulian tersebut adalah melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) ke para guru di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Sawangan. Abdimas dilakukan oleh Shedriko, Heri Satria Setiawan dan Kusmayadi yang merupakan tim abdimas Unindra PGRI Jakarta.

Dengan melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat berupa penyuluhan dan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan guna meningkatkan keahlian sumber daya manusia bagi para guru agar lebih menguasai komputer khususnya power point guna mendukung proses belajar dan mengajar sehingga para siswa lebih tertarik dan dapat aktif berpartisipasi.

Realisasi Kegiatan

1. Nama Kegiatan
Pelatihan powerpoint bagi para guru SD dan SMP 19 Muhammadiyah Sawangan Depok
2. Pelaksanaan
Kegiatan ini telah dilaksanakan di SD Muhammadiyah Sawangan pada hari Senin, tanggal 22 Mei 2017.

3. Peserta

Peserta terdiri dari 20 orang guru yang dibagi dalam 2 kelompok berdasarkan sekolah, dimana kelompok 1 para guru dari SMP dan kelompok 2 dari SD

Tabel 1. Klasifikasi Pendidikan dan Usia Peserta

Jenis Kelamin	Pendidikan		Sekolah		Jumlah
	Non Sarjana	Sarjana	SMP	SD	
Pria	2	6	5	3	8
Wanita	3	9	5	7	12
Jumlah	5	15	10	10	20
Persentase	25%	75%	50%	50%	100%

4. Jadwal Kegiatan

Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan selama 16 minggu mulai dari penyusunan proposal, pengajuan, per-ijinan, pengumpulan data, pengadaan materi, pelaksanaan, penyusunan laporan hingga evaluasi kegiatan.

Adapun dalam pelaksanaannya, materi Powerpoint yang disampaikan dibagi ke dalam 3 sesi, yaitu :

- a. Sesi pertama ;
 - 1) Membuat presentasi Powerpoint pertama kali
 - 2) Menyimpan file Powerpoint yang dibuat
 - 3) Insert Items di Powerpoint
 - 4) Finalisasi dan review file presentasi yang dibuat
 - 5) Menyiapkan dan running file presentasi yang telah dibuat
- b. Sesi kedua ;
 - 1) Menggunakan dan merubah tema
 - 2) Merubah background tema
 - 3) Kustomisasi warna dan menyimpan tema
 - 4) Membuat catatan pembicara
 - 5) Menyorot text yang penting

6) Merubah bentuk huruf untuk presentasi

7) Mencetak slide, notes dan handouts

8) Menyiapkan handouts dasar

c. Sesi ketiga ;

1) Menggunakan presenter view

2) Membuat tautan ke file lain

3) Menyimpan presentasi dalam format lain

4) Berkenalan dengan slide master

METODE PELAKSANAAN

Agar tujuan dari kegiatan ini dapat tercapai, maka tim pengabdian masyarakat kami melakukan metode pelaksanaan sebagai berikut :

1. Survey, dilakukan dengan mendatangi lokasi, bertemu dengan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah dan Kepala Ranting Muhammadiyah Sawangan Depok yang membawahi SMP 19 Muhammadiyah Sawangan beserta para guru
2. Diskusi, yaitu pertukaran informasi yang dilakukan dengan para guru, terutama kepala sekolah, kepala ranting dan kepala seksi pendidikan

mengenai maksud dan tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat, kesediaan mitra dalam bekerja sama dengan Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, permasalahan yang dihadapi mitra yang dipilih untuk dicarikan solusinya serta solusi yang ditawarkan kepada pihak mitra untuk mengatasi permasalahan tersebut

3. Presentasi, yang dilakukan pada saat pelaksanaan dalam memberikan solusi permasalahan, di dalam

laboratorium komputer bertempat di SD Muhammadiyah Sawangan Depok, dengan materi Powerpoint

Pelaksanaan program dan produk yang dihasilkan berupa materi pelatihan dan jurnal abdimas. Bentuk partisipasi mitra adalah menyediakan peralatan dan pendukung lainnya. Pelaksanaan kegiatan abdimas terealisasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. (tabel jadwal pelaksanaan).

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan

No	Tahap Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan																					
	a. Survey				■																	
	b. Penulisan Proposal					■																
	c. Penyerahan Proposal						■															
	d. Persiapan Materi dll							■	■	■	■											
2	Pelaksanaan																					
3	Penulisan Laporan Akhir																					

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan yang dilakukan di SD Muhammadiyah yang berlokasi di Sawangan pada hari Senin 22 Mei 2017. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan presentasi materi, tanya jawab, dan pelatihan penggunaan aplikasi Microsoft Powerpoint. Kemudian untuk memperdalam materi guru-guru diminta mengerjakan latihan-latihan yang sudah disediakan pada modul yang diberikan. Pelatihan pembuatan media interaktif pembelajaran secara resmi dibuka oleh Bapak Mansur selaku Ketua Yayasan Muhammadiyah Ranting Sawangan, dilanjutkan oleh Bapak Haji Agus Salim selaku Kepala Seksi Pendidikan Yayasan Muhammadiyah Sawangan, dan selanjutnya sambutan dari Bapak Juanda selaku Kepala SD Muhammadiyah

Sawangan Depok. Setelah itu Heri Satria Setiawan selaku tutor sesi pertama pada pelatihan ini memberikan materi pengenalan Microsoft Powerpoint, membuat presentasi Powerpoint pertama kali, menyimpan file dasar dari Powerpoint yang dibuat, insert items di Powerpoint, finalisasi dan review file presentasi yang dibuat, menyiapkan dan running file presentasi yang telah dibuat. Sementara itu dua tutor lainnya mendampingi peserta dan membantu peserta yang menemui masalah. Sesi kedua pelatihan dipimpin oleh Shedriko selaku tutor yang menyampaikan materi menggunakan dan merubah tema, merubah *background* tema, kustomisasi warna dan menyimpan tema, membuat catatan pembicara, menyorot text yang penting, merubah bentuk huruf untuk presentasi, mencetak slide, notes dan handouts, serta menyiapkan handouts dasar. Sedangkan

pada sesi ketiga materi disampaikan oleh Kusmayadi sebagai tutor mengenai menggunakan presenter view, membuat tautan ke file lain, menyimpan presentasi dalam format lain serta berkenalan

dengan slide master. Pada setiap sesi dua orang tutor yang sedang tidak menyampaikan materi melakukan tugas pendampingan kepada para peserta seperti pada sesi pertama.



Gambar 1. Acara Pembukaan dengan Tim Abdimas (3 orang sebelah kiri) beserta Pimpinan Ranting Muhammadiyah Sawangan (2 orang sebelah kanan) dan Kepala Sekolah (paling kanan)

Motivasi guru untuk belajar terlihat sangat besar yaitu antusias guru-guru dalam menyampaikan pertanyaan dan pengakuan guru-guru bahwa Powerpoint sangat bermanfaat dalam proses belajar mengajar maupun untuk membuat soal ulangan. Kegiatan pengabdian masyarakat untuk guru-guru SD dan SMP 19 Muhammadiyah Sawangan mendapat sambutan yang sangat baik. Dari kegiatan pengabdian dapat diketahui bahwa kelompok dari para guru SMP banyak yang sudah mengenal dasar-dasar powerpoint serta dapat menyerap materi yang diajarkan dengan baik, sedangkan kelompok dari para guru SD agak kesulitan dengan materi yang kami berikan.



Gambar 2. Peserta yang terlihat sangat antusias



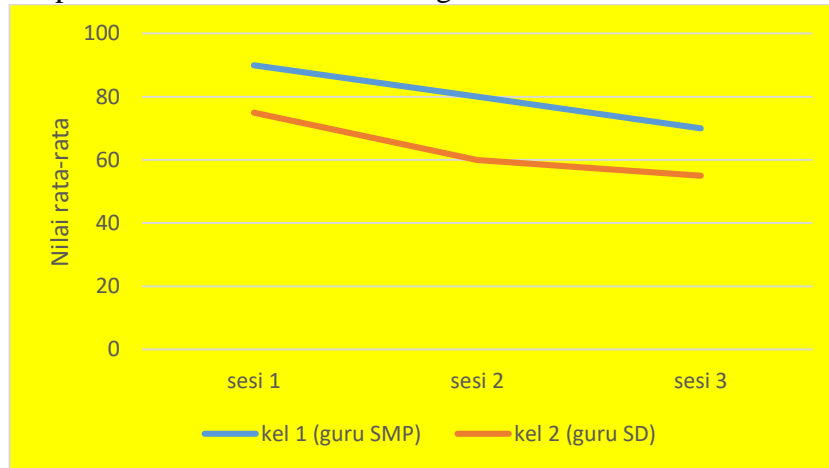
Gambar 3. Foto bersama beberapa peserta dengan tim abdimas

Secara umum kegiatan yang diikuti oleh dua kelompok peserta tersebut berjalan baik dan lancar. Namun dari pendampingan peserta dalam hal membantu permasalahan yang mereka hadapi serta dari kesiapan dalam menyerap materi diperoleh penilaian sebagai berikut :

1. Kelompok 1, para peserta guru SMP baik pria maupun wanita lebih mudah dalam memahami materi dibandingkan dengan kelompok 2, para peserta guru SD.
2. Kelompok 1, para peserta guru SMP baik pria maupun wanita lebih mampu mengatasi masalah yang mereka hadapi terkait pengerjaan soal-soal latihan ketimbang kelompok 2, para peserta guru SD.
3. Kelompok 1, para peserta guru SMP baik pria maupun wanita lebih mudah beradaptasi dengan teknologi baru yang mereka pelajari dibandingkan dengan kelompok 2, para peserta guru SD.
4. Kelompok 1, para peserta guru SMP baik pria maupun wanita lebih cepat dalam menyimpulkan akan apa yang sedang mereka kerjakan dibandingkan dengan kelompok 2, para peserta guru SD.
5. Kelompok 1, para peserta guru SMP baik pria maupun wanita lebih cepat dalam mengerti akan tujuan dari pengerjaan soal latihan dibandingkan dengan kelompok 2, para peserta guru SD.
6. Kelompok 1, para peserta guru SMP baik pria maupun wanita lebih cepat dalam mengkorelasikan secara logis antara satu bagian dengan bagian lain yang telah dipelajari dibandingkan dengan kelompok 2, para peserta guru SD.
7. Kelompok 1, para peserta guru SMP baik pria maupun wanita lebih dapat berinisiatif dalam mencari alternatif solusi dari masalah yang sedang dihadapi, baik terkait solusi dari masalah yang telah ditemui sebelumnya maupun solusi dari masalah baru dalam pengerjaan soal latihan dibandingkan dengan kelompok 2, para peserta guru SD.
8. Kelompok 1, para peserta guru SMP baik pria maupun wanita lebih tanggap dalam mengajarkan kembali ke rekan-rekannya mengenai pengetahuan yang sudah diperoleh selama pelatihan berlangsung dibandingkan dengan kelompok 2, para peserta guru SD.

Bila dikuantitatifkan ke dalam angka dengan mengambil nilai rata-rata dari ke delapan poin di atas terhadap keseluruhan sesi pelatihan, maka kelompok 1 memperoleh range nilai rata-rata dari 70 hingga 90, sedangkan kelompok 2 memperoleh range nilai rata-rata dari 55 hingga 75. Penyebaran nilai tersebut hampir sama antara kedua

kelompok sekolah tersebut dengan kecenderungan nilai yang menurun terhadap peningkatan sesi pelatihan, dikarenakan tingkat kesulitan dan kedalaman materi yang semakin meningkat. Hubungan dua kelompok tersebut terhadap nilai yang diperoleh selama pelatihan dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 4. Rata-rata nilai pelatihan berdasarkan kelompok

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan maka simpulan yang didapatkan adalah kemampuan para guru dalam mengolah aplikasi powerpoint untuk bahan ajar masih kurang maksimal dan juga minimnya inovasi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa masih perlunya sosialisasi dan pelatihan secara berjenjang kepada para guru tentang penggunaan power point sebagai pembuatan bahan ajar yang menarik bagi siswanya.

Secara umum, hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat untuk para guru SD dan SMP 19 Muhammadiyah Sawangan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas peserta dapat mengerjakan materi pelatihan yang terdapat dalam modul, baik karena pengetahuan mereka sebelumnya mau-

pun karena pendampingan oleh para tutor

2. Peserta merasakan nilai positif dari kegiatan pelatihan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk membuat media pembelajaran yang interaktif ini
3. Antusiasme yang positif dan rasa ingin tahu guru ditunjukkan dengan berbagai pertanyaan yang diajukan saat pelatihan
4. Perhatian lebih perlu diberikan lebih terutama untuk kelompok guru SD
5. Kegiatan abdimas berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan serta terjalin komunikasi yang baik antara pihak mitra dengan tim abdimas

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, D. (2012). *Inovasi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Djamarah, S.B. & Zain, A., (2010), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Haryanto, E. (2008). *Teknologi Informasi dan Komunikasi: Konsep dan Perkembangannya. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran.*

Isjoni, I. A., dan Rosnaini, M. (2009). *ICT Untuk sekolah Unggul.* Pustaka Pelajar.

MicrosoftPowerPointTutorials,

<http://www.homeandlearn.co.uk/powerpoint/powerpoint.html> (30 Maret 2017)

PowerPoint Videos and Tutorials,

<https://support.office.com/en-us/article/PowerPoint-2013-videos-and-tutorials-bd93efc0-3582-49d1-b952-3871cde07d8a> (30 Maret 2017)

Visi Universal Pendidikan,

<https://visiuniversal.blogspot.co.id/2014/11/ringkasan-materi-komputer-power-point.html> (28 Maret 2017)